**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan.

Kegiatan Praktek pengalaman lapangan (PPL) ini diharapkan Mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap,pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah.

1. **ANALISIS SITUASI**

Sebelum kegiatan KKN-PPL dilaksanakan terlebih dahulu mahasiswa melakukan Observasi disekolah. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah dilaksanakan pada tanggal 22Februari 2014oleh Dosen Pembimbing PPL dan diterima oleh pihak sekolah yang diwakili oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Dalam Proses penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah,semua mahasiswa PPL dalam satu kelompok (satu sekolah) mendapat arahan dari pihak sekolah tentang penunjukan guru Pembimbing (guru pamong) sesuai dengan prodi masing-masing. Selanjutnya mahasiswa berkoordinasi secara langsung dengan masing-masing guru pembimbing, Setelah mendapat arahan dari guru pembimbing, barulah mahasiwa melakukan observasi disekolah yang meliputi obervasi dilingkungan sekolah,proses belajar mengajar dikelas,perilaku siswa,administrasi persekolah serta fasilitas dan pemanfaatannya.

Dan berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan mulai tanggal22 Februari2014di SMA Negeri 1 Srandakan yang berlokasi di Jalan Pandansimo KM.1 Gerso, Trimurti, Srandakan, Bantul. SMA Negeri 1 Srandakan memiliki lahan yang cukup luas dan dilengkapi bangunan-bangunan serta fasilitas penunjang lain yang cukup memadai. SMA Negeri 1 Srandakan juga sudah memiliki fasilitas yang baik namun masih memerlukan pemanfaatan yang lebih maksimal. Usaha tersebut diperlukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dibeberapa bidang dalam upaya memajukan sekolah dan meningkatkan daya saing dengan sekolah-sekolah lainya pada saat ini dan masa yang akan datang. Dapat diuraikan dari kondisi fisik sekolah sebagai berikut :

1. **Kondisi Fisik Sekolah**

SMA Negeri 1 Srandakan merupakan Sekolah yang jauh dari kota yang terletak didaerah pinggiran namun suasananya sejuk membuat proses belajar menyenangkan. SMA Negeri 1 Srandakan dimiliki Fasilitas yang dapat dikatakan sudah sangat baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas dan sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Srandakan adalah :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Ruangan | Jumlah |
| 1. | Laboratorium fisika | 1 |
| 2. | Laboratorium Kimia | 1 |
| 3. | Laboratorium Biologi | 1 |
| 4. | Laboratorium komputer | 1 |
| 5. | Perpustakaan | 1 |
| 6. | UKS | 1 |
| 7. | Ruang bimbingan dan konseling | 1 |
| 8 | Ruang guru | 1 |
| 9. | Ruang kepala sekolah | 1 |
| 10. | Kantor tata usaha | 1 |
| 11. | Ruang OSIS | 1. |
| 12 | Koperasi sekolah | 1 |
| 14. | Musholla | 1 |
| 15. | Kantin | 3 |
| 16. | Toilet | 3 |
| 17. | Ruang Kesenian | 1 |
| 18. | Ruang kelas | 12 |
| 19. | Lapangan olahraga | 1 |
| 20. | Gudang | 1 |

Dalam observasi sekolah untuk kegiatan KKN-PPL dapat dideskripsikan tentang kondisi sekolah sebagai berikut :

* + - * 1. **Jumlah Kelas**

Sekolah ini memiliki 12 kelas, yang terdiri dari kelas X (4 kelas), kelas XI (3 kelas), kelas XII (3 kelas), dan 2 kelas tidak terpakai.

* + - * 1. **Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah ruang guru. Didalam ruang kepala sekolah terdapat ruang tamu yang biasa digunakan untuk menemui tamu yang datang kesekolah dan terdapat lemari yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan piala hasil dari prestasi siswa dan prestasi sekolah.Terdapat struktur organisasi guru dan bagan perkembangan siswa serta terdapat program kerja.

* + - * 1. **Ruang Guru**

Ruang guru terletak di sebelah ruang Kepala Sekolah dan di samping ruang BK. Ruangan cukup luas dan representative.Di dalam ruangan terdapat meja, kursi, papan pengumuman, dispenser, almari, komputer, print, speaker, kipas angin, rak buku.

* + - * 1. **Ruang Tata Usaha**

Ruang Tata Usaha terletak di sebelah ruang OSIS.Ukuran ruangan cukup luas sehingga sangat representatif. Di dalam ruangan ini semua staf TU memiliki beberapa meja dan kursi tersendiri untuk memudahkan dalam mengerjakan tugasnya masing-masing. Di dalam ruangan ini terdapat meja, kursi, komputer, print, almari, speaker, kipas, papan-papan pengumuman, papan grafik.

* + - * 1. **Ruang Koperasi Siswa**

Ruang koperasi siswa terletak di sebelah ruang laboratorium komputer.Ruang ini memiliki ukuran 3x6 m2.Ruangan terbagi menjadi dua bagian, bagian dalam untuk adminitrasi dan bagian luar untuk penjualanberupa makanan snack maupaun peralatan sekolah.Di ruang ini terdapat etalase makanan, rak, papan struktur.

* + - * 1. **Ruang UKS**

Ruang UKS terletak di sebelah ruang guru. Ruangan ini berada di belakang ruang BK. Di dalam ruang ini terdapat ruang tidur, kotak P3K, cermin, meja, kursi, timbangan, bagan struktur, almari, tandu.

* + - * 1. **Ruang OSIS**

Ruangan ini terletak di sebelah selatan lobi.Ruangan berukuran 4 x 6 m2.Di dalam ruang ini terdapat alamari pakaian, meja, kursi, komputer, alamari untuk file dan peralatan, papan tulis, papan jadwal kegiatan OSIS, papan struktur organisasi OSIS, papan pengurus, kipas.

* + - * 1. **Ruang BK**

Ruang ini terletak di sebelah ruang guru dengan ukuran 4 x 6 m2.Di dalam ruangan terdapat ruang tamu yang dilengkapi dengan meja dan kursi.Di ruangan bagian dalam terdapat2 meja dan 2 kursi yang dipergunakan untuk guru BK.

* + - * 1. **Ruang Keolahragaan**

Lapangan yang ada, lapangan basket dan lapangan voly.Untuk atletik dilakukan di lapangan.

* + - * 1. **Lapangan Upacara**

Lapangan upacara terletak dihalaman depan sekolah seluas 40 x 30 m.lapangan ini biasa digunakan untuk upacara hari senin dan untuk senam.

* + - * 1. **Mushola**

Mushola SMAN 1 Srandakan masih belum sepenuhnya selesai, akan tetapi sudak layak untuk digunakan. Ruangan seluas 15 m sudah dilengkapi karpet sajadah, mukena, sarung ,dan almari.

* + - * 1. **Tempat Wudhu**

Tempat wudhu terletak di samping mushola ataupun tepat didepan ruang BK ,tempat wudhu di bagi menjadi 2, sebelah barat untuk putri dan sebelah timur untuk putra..

* + - * 1. **WC**

WC siswa terdapat di dua tempat, di samping kelas XII dan kelas X. Masing-masing terbagi menjadi dua bagian, WC Putra dan WC Putri.Kamar Mandi/ WC Guru2 unit seluas 27 m2 Kamar Mandi/ WC Murid6 unit81 m2Dengan keadaan terawat dan dapat digunakan.

* + - * 1. **Laboratorium fisika**

Laboratorium fisika terdiri dari 3 ruang yaitu ruang persiapan, ruang peralatan dan ruang praktikum, alat dan bahan yang disediakan tergolong lengkap dan memadai.

* + - * 1. **Laboratorium Biologi**

Laboratorium Biologi terdiri dari 3 ruang yaitu ruang persiapan, ruang peralatan dan ruang praktikum, alat dan bahan yang disediakan tergolong lengkap dan memadai. Laboratorium ini masih bercampur dengan laboratorium kimia, karena laboratorium kimia baru selesai dibangun pada akhir tahu n 2013.

* + - * 1. **Laboratorium Kimia**

Laboratorium kimia terdiri dari 3 ruang yaitu ruang persiapan, ruang peralatan dan ruang praktikum.Ruang laboratorium ini termasuk gedung baru sehingga tidak ada alat dan bahan praktikum kimia yang tersedia di laboratorium Kimia tersebut.

* + - * 1. **Perpustakaan dan Ruang Baca**

Rungan perpustakaan SMA N1 Srandakan masih cukup sempit sehinggan ruang gerak siswa tidak leluasa, dan Jumlah buku yang tersedia dalam perpustakaan belum terlalu banyak dan kurang memadai. Didalam ruang perpustakaan ditengah ruangnya terdapat meja untuk membaca siswa. Ventilasi dan pencahayaan ruangan cukup baik.

* + - * 1. **Ruang Kesenian**

Ruang kesenian teletak tidak terlalu jauh dengan perpustakaan. Didalamnya terdapat hasil-hasil kesenian siswa dan peralatan band.

* + - * 1. **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Srandakan antara lain: buku-buku paket, white board, alat peraga, OHP, laptop, komputer, tape recorder, televisi, sound sistem dan DVD player, CD. Media pembelajaran ini sangat penting sebagai perantara proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien.

* + - * 1. **Laboratorium Komputer**

Laboratorium komputer seluas 144 m2 dengan 20 unit komputer dan 1 buah LCD yang digunakan untuk proses KBM, namun hanya ada beberapa unit computer yang masih bisa digunakan.

* + - * 1. **Kantin Sekolah**

Kantin seluas 3 x 24 m2 yang salah satunya menjadi rumah penjaga sekolah. Terdapat 3 kantin sekolah.

* + - * 1. **Gudang**

Gudang terletak di belakang dekat parkiran. Gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak terapakai dan peralatan olahraga.

1. **Kondisi Non-Fisik Sekolah.**
   * + - 1. **Kepala Sekolah**

SMA N 1 Srandakan dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Drs. Witarso yang diantaranya memiliki tugas lain sebagai berikut :

* Perencana dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk menelaah

prakiraan keadaan (perkembangan) sekolah serta menyusun

kegiatan rencana kegiatan operasional untuk menyongsong masa depan tersebut.

* Motivator guru dan staf karyawan untuk dapat lebih baik dalam

meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

* Managering para guru serta staf karyawan untuk melakukan

tugasnya masing-masing sehingga tercipta suasana kondusif

dalam sekolah.

* Penilai kinerja dari tim guru dan staf karyawan.
* Administrator dari tatanan organisasi dalam lembaga kerja.
* Penanggung jawab kurikulum.
* Pengawasan terhadap semua aspek dan ruang lingkup dalam

Sekolah.

* + - * 1. **Wakil Kepala Sekolah**

Wakil kepala sekolah sendiri dijabat oleh Badriah, S.Pd. yang dibantu oleh beberapa kepala urusan seperti :

* Kesiswaan oleh Anna Suryaningsih, S.Pd.
* Humas oleh Dra. Sri Hastuti
* Kurikulum oleh Badriah, S.Pd.
* Sarana dan prasarana oleh Is Endri Akhzan, S.Pd.
  + - * 1. **Potensi Guru**

Jumlah guru yang tergabung dalam SMA N 1 Srandakan sendiri berjumlah 24 guru, 6guru berstatus honorer, 18 guru berstatus PNS. 22 ong guru berpendidikan terakhir tingkat pendidikan Strata 1 (S1), dan 2 guru lainnya berpendidikan terakhirstrata 2(S2). 17 guru telah lulus sertifikasi.

* + - * 1. **Tenaga Administrasi**

Meliputi karyawan tata usaha, termasuk didalamnya karyawan laboratorium, karyawan perpustakaan, tukang kebun, penjaga sekolah. Sedangkan keamanan (satpam) berjumlah 1 orang.

* + - * 1. **Potensi Siswa.**

Prestasi siswa SMA N 1 Srandakan termasuk sudah cukup apabila dilihat dari prestasi siswa di dalam kelas bahkan keaktifan siswa dalam minat belajar yang cukup baik. Siswa SMA Srandakan telah memperoleh juara 3 lomba upacara tingat kabupaten pada tahun 2013 dan pernah memperoleh juara 1 lomba PIK-R tingkat provinsi pada tahun 2013.

* + - * 1. **Ekstra Kurikuler**

Ekstra Kulikuler yang Meliputi kegiatan pramuka yang dilakukan disore hari. Sedangkan kegiatan ekstra kulikuler yang lain diantaranya Rohis, menjahit, karya ilmiah remaja, dan olahraga(basket, sepak bola, voly ball, pencak silat, gulat). Ekstra kurikuler yang menonjol di SMA N 1 Srandakan adalah PIK-R.

1. **Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**
2. **Perumusan Program**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh UNY merupakan suatu kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler.Penerjunan PPL di SMA Negeri 1 Srandakan dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 yang didampingi oleh DPL PPL.Kegiatan pertama yang dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik.Rencana kegiatan PPL yang disusun, diharapkan dapat membantu dalam pelaksanakan PPL dan dapat dijadikan sebagai dasar acuan.Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktik mengajar di kelas adalah sebagai berikut.

1. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi dan persiapan mengajar.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, program semester, program tahunan, sebelum praktek mengajar di kelas secara langsung
3. Menerapkan metode pembelajaran yang cocok denagan keadaan peserta didik di sekolah.
4. Melakukan praktik mengajar dengan bimbingan guru. Praktik mengajar dilakukan di kelas X IIS 1(Peminatan), XI IIS1,XI IIS2 dan XIMIA.
5. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas.
6. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Perangkat pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Srandakan disesuaikan dengan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah, antara lain *whiteboard*, spidol, LCD, dan proyektor.Sedangkan perangkat pembelajaran yang dipersiakan oleh mahasiswa antara lain pembuatan RPP, silabus, yang disusun sebelum pembelajaran dimulai.

1. **Rancangan Kegiatan**
2. Latar Belakang

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan mempunyai misi “Menyiapkan serta menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan profesional kependidikan”. Universitas Negeri Yogyakarta memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan berbagai kegiatan kependidikan dengan mata kuliah program pengalaman lapangan.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu tertentu dengan harapan mahasiswa dapat memenuhi semua kompetensi yang sangat diperlukan oleh seorang calon guru yang akan mengemban tugas dan tanggung jawab di masa mendatang.

1. Pengertian PPL

PPL merupakan bentuk latihan keguruan yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru sebagai masa pembelajaran awal sebelum masuk lapangan pendidikan keguruan yang sesungguhnya.PPL dilaksanakan di sekolah terkait dengan program pendidikan yang diambil.Observasi kegiatan-kegiatan penyelenggaraan sekolah dilakukan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman praktek pengajaran kelas dan penyelenggaraan sekolah.

Kegiatan PPL meliputi pra PPL dan pelaksanaan PPL.Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah dasar kependidikan, kajian kurikulum, teknologi pengajaran, mikro teaching, observasi dan PPL.Kegiatan PPL selanjutnya adalah menerjunkan mahasiswa ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan oleh guru.

1. Tujuan dan Manfaat PPL

Tujuan dan manfaat kegiatan PPL di sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Tujuan

* 1. Membentuk kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial melalui pengalaman praktek di sekolah bagi mahasiswa calon guru.
  2. Melatih keterampilan mahasiswa dalam mengajar di kelas.
  3. Memberikan pengalaman lapangan terkait dengan tugas-tugas di sekolah.

2) Manfaat

* 1. Memiliki pengalaman mengajar di kelas
  2. Mengetahui tugas-tugas seorang guru
  3. Mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan persekolahan

1. Pola Pelaksanaan PPL melalui tiga tahap, yaitu:

1) Tahap Pra- PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum.Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2) Tahap Pra- PPL II

Pada tahap ini terdiri dari lima paket, yaitu:

1. Orientasi pengajaran praktikum bimbingan belajar

Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar.

1. Observasi sekolah

Observasi bertujuan agar dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik. Observasi kelas dilakukan pada tanggal 3 Maret 2014 dengan guru pembimbing ibu Dra.Hariningsih. Aspek yang diamati pada observasi adalah perangkat pembelajaran, fasilitas pembelajaran, media pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

Observasi yang dilaksanakan diluar kelas antara lain: kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, tata bahasa, perpustakaan, bimbingan dan konseling, unit kesehatan sekolah, sarana dan prasarana, laboratorium dan beberapa bidang lainnya yang memungkinkan untuk bidang pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan keadaan di dalam dan di luar kelas mendukung untuk proses pembelajaran.

1. Pengajaran Praktikum Bimbingan Belajar

Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa yaitu berupa rencana pembelajaran. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah 10 menit dalam setiap kali pertemuan dan minimal 5 kali tampil di depan kelas dalam satu semester.

1. Diskusi Hasil Observasi

Diskusi ini bertujuan untuk merumuskan program-program PPL yang akan dilaksanakan di sekolah. Diskusi dilakukan dengan guru pembimbing dan DPL. Berdasarkan hasil observasi, dimungkinkan pada kegiatan PPL mahasiswa praktikan akan mengajar pada materi manusia dan sejarah. Mahasiswa praktikan menyiapkan materi, RPP, dan media dengan sebaik mungkin.Media yang dipersiapkan untuk mendukung materi tersebut adalah beberapa video dan recording yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, serta soal-soal yangdipersiapkan untuk mendukung praktik mengajar. Metode yang dirancang adalah diskusi kelas, diskusi kelompok, dan latihan soal.Teknik penilaian dirancang untuk tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program PPL dengan baik.

3) Tahap PPL

Pada tahap ini ada dua hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

1. Persiapan Di Kampus
2. Micro Teaching

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberikan bekal awal pelaksanaan PPL.Dalam mata kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah yang berbeda-beda setiap kelompoknya.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

1. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pembuatan silabus. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.
2. Praktik untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran.
3. Praktik membuka pelajaran.
4. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
5. Praktik menyampaikan materi.
6. Teknik bertanya kepada siswa.
7. Praktik penguasaan kelas.
8. Praktik menggunakan media pembelajaran.
9. Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10 menit.Setiap selesai praktik mengajar, mahasiswa diberi pengarahan, koreksi, serta kritik dan saran mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

1. Observasi Proses belajar mengajar

Tahap ini bertujuan, supaya mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pangalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi program guru, khususnya bertugas dalam mengajar.Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan dalam keadaan proses belajar mengajar. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

Proses observasi berlangsung pada tanggal 3 Maret 2014. Kegiatan observasi ini membantu para mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang proses belajar mengajar.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahap ini dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar dikelas.Pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro. Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMAN 1 Srandakan, Bantul, Yogyakarta:

1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh guru praktikan. Pengetahuan dasar tersebut meliputi:

1. Hakikat dari pengajaran mikro
2. Kemampuan dasar mengajar
3. Kompetensi guru
4. Silabus dan RPP
5. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi. RPP sangat penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena RPP membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai, khususnya pembelajaran sejarah.

1. Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa didasari oleh hasil observasi yang akan dijadikan sebagai panduan dalam menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran, panduan dalam membuat media pembelajaran dan panduan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai.

1. Ulangan harian untuk mengetahui kemampuan peserta didik apakah sudah paham atau belumtentang materi yang telahdiajarkan.
2. Ulangan pengayaan untuk siswa yang sudah mencapai standar ketuntasan belajar. Pengayaan merupakan pembelajaran tambahan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan pembelajaran baru bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sedemikain rupa sehingga mereka dapat mengoptimalkan perkembangan minat, bakat, dan kecakapannya.
3. Ulangan remidial untuk siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar sehingga dengan ini, peserta didik bisa mendapatkan kesempatan untuk bisa menuntaskan hasil belajar mereka secara lebih optimal dari sebelumnya.
4. Menyusun perlengkapan administrasi guru (jurnal mengajar, kisi-kisi soal ulangan, dan analisis hasil ulangan).
5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, UPPL dan mahasiswa praktikan.

1. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampun, penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal yang dimiliki oleh mahasiswa. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, rencana pembelajaran dan media pembelajaran.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya yang ada di lokasiPPL yakni SMA Negeri 1 Srandakan, Bantul, Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

1. **PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu praktikan mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan PPL. Selain itu praktikan juga harus melakukan beberapa persiapaan, yaitu sebagai berikut:

1. **Mengikuti mata kuliah pengajaran mikro**

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari beberapa orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa pratikan harus mengajar dan mencoba menyampaikan materi seperti guru dihadapan teman-temannya.

Materi pengajaran mikro adalah pelajaran pendidikan sejarah untuk jenjang pendidikan yang disesuaikan dengan target penerjunan sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek yang sesungguhnya.Selain itu praktikan juga belajar menyusun RPP.

1. **SosialisasidanKoordinasi**

Sosialisasi dan koordinasi bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan program PPL dengan adanya koordinasi antara semua pihak, yaitu antar anggota kelompok PPL, antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing, dengan Koordinator PPL, dan mahasiswa dengan guru pembimbing PPLdi SMAN 1 Srandakan, Bantul, Yogyakarta

1. **Observasi**

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ajar yang digunakan oleh guru di sekolah dan karateristik siswa selama PBM berlangsung dan dinamika kehidupan di SMAN 1 Srandakan, Bantul, Yogyakarta. Kegiatan observasi dilakukan dalam bentuk:

* + - 1. Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru serta contoh RPP.Setiap guru menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Berdasarkan kurikulum tersebut, silabus disusun oleh guru untuk membantu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang biasanya disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.
      2. Observasi kegiatan proses belajar mengajar, yang mana bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung.

Kegiatan-kegiatan yang mencakup didalamnya adalah :

1. Cara membukapelajaran
2. Memberian persepsidalammengajar.
3. Penyajianmateri
4. Teknik bertanya
5. Bahasa yang digunakandalam KBM
6. Pengaturanwaktu
7. Memotivasidanmengaktifkansiswa
8. Memberikanumpanbalikterhadapsiswa
9. Pengunaan media danmetodepembelajar
10. Penggunaanalokasiwaktu
11. Pemberiantugas
12. Cara menutuppelajaran
    * + 1. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas. Dengan pengamatan ini, praktikan mempunyai tujuan untuk mengetahui perilaku, sifat serta sikap para siswa yang nantinya akan di ajarnya di dalam kelas ataupun luar kelas.
        2. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karateristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan praktikan setelah observasi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program PPL dipilihberdasarkanpertimbangan :

1. Permasalahansekolah
2. KemampuanMahaasiswa
3. Kemampuanmahasiswadarisegifinancialdanpemikiran
4. Faktorpendukung yang diperlukan (saranadanprasarana)
5. Ketersediaanwaktu
6. Tingkat kepentingan program kerja
7. Pembekalan PPL

Sebelum terjun dilapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik mengajar mikro, mahasiswa calon pratikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan difakultas masing-masing.

Pembekalan PPL satu kali, yaitu pembekalan mikro teaching yang dilaksanakan setiap jurusan. Pembekalan mikro dilaksanakan selama satu hari yang meliputi semua masalah berkaitan dengan kurikulum, administrasi guru, dan teknik mengajar yang baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi disekolah selama pelaksanaan PPL sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni.

1. Penyerahan Tim PPL

Sebelum berlangsungnya program PPL, dosen pembimbing PPL secara simbolik menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah. Penyerahan itu berlangsung pada tanggal 2 Juli 2014. Pihak-pihak yang terlibat dalam acara penyerahan tersebut antara lain, dosen pembimbing PPL, kepala sekolah, guru koordinator PPL, guru pembimbing PPL, dan beberapa guru dan karyawan dari sekolah yang bersangkutan, dan para mahasiswa PPL itu sendiri. Para mahasiswa kemudian secara resmi telah diserahkan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program PPL.

1. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL.

1. Mengumpulkan alat dan bahan

Setelah program telah disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiakanperalatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

1. Membuat matriks kegiatan

Tujuannya adalah untuk mengontrol jalannya kegiatan agar sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.

1. **PELAKSANAAN PPL**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

* + - * 1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat berdasarkan silabus yang digunakan di sekolah yang bersangkutan. Mahasiswa diharuskan membuat RPP sebelum melaksanakan praktik mengajar sebagai pedoman pengajaran untuk setiap kali pertemuan.

1. Praktik mengajar

Praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung kedunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar dibagi menjadi dua macam yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Guru tersebut mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan *feedback* pada mahasiswa berkaitan dengan metode mengajar dan proses pembuatan RPP. Selama kurang lebih satu bulan, praktikan mengajar kelas X IIS 1 (peminatan) XIIIS 1, XI IIS 2, dan XII MIA 1 sebanyak 12 kali yang terdiri dari menerangkan teori, latihan soal, dan ulangan harian.

Jadwal untuk mata pelajaran Sejarahuntuk kelas yang praktikan ampu adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Hari** | **Kelas** | **Jam ke-** |
| Selasa | XI IIS 1  XI MIA | 1-2  8-9 |
| Kamis | X IIS 1 | 1-3 |
| Jumat | XI IIS 2 | 1-2 |

Dalam melaksanakankegiatan pembelajaran metodeyang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, dan latihan soal. Latihan soal yang diberikan diambil dari latihan soal yang terdapat pada buku siswa. Masukan yang sering diberikan oleh guru pembimbing mendampingi atau memberikan pengawasan dan evaluasi. Kegiatan praktek mengajar meliputi :

**Membuka pelajaran**

a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa

b) Apersepsi

c) Menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan

**Kegiatan Inti**

Membagi materi diskusi untuk peserta didik

Memberikan waktu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik.

Menguatkan jawaban yang diberikan oleh peserta didik.

**Penutup**

1. Memberikan kesimpulan
2. Memberikan latihan soal
3. Memberikan motivasi kepada peserta didik
4. Memberitahukan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya
5. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas dalam mengajar.

1. Evaluasi

Praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar dikelas, kepedulian terhadap peserta didik, kemampuan penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap peserta didik dengan memberikan tugas, baik individu maupun tugas kelompok. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

1. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah dan Kepala Sekolah.

1. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 oleh pihak UPPL yang diwakilkan oleh DPL-PPL masing-masing.

1. **Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**
   1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktik mengajar yang dilakukan mulai tanggal 7 Agustus 2014 sampai dengan 13 September 2014. Praktikan telah mengajar sebanyak 16 kali. Praktikan hanya mengajar 4 kelas, yaitu kelas X IIS 1, XI IIS 1, XII IIS 2, dan XI MIA. Jadwal mengajar praktikan sebanyak 9 jam pelajaran dengan 4 kali pertemuan.

Selama mengajar di kelas, praktikan tidak mengalami hambatan yang sulit, hanya di awal pertemuan praktikan kurang bias menguasai kelas karena grogi. Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang metode yang bias digunakan dengan cara-cara menguasai kelas.

Secara garis besar, peserta didik SMA Negeri 1 Srandakan menerima dengan baik mahasiswa praktik, hanya ada beberapa siswa yang terlihat acuh ketika dijelaskan. Untuk mengatasi hal tersebut yang dilakukan praktikan adalah :

1. Melakukan pendekatan dengan siswa dengan menanyakan kabar dan memberikan pertanyaan tentang materi sejarah yang sudah pernah dipelajari.
2. Menggunakan variasi metode pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dan dapat diikuti oleh peserta didik. Salah satunyamenggunakanmetode TTS (Teka Teki Silang) yang membuat siswa antusias dalam mengikutipem belajaran.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar bahwa untuk mengajar dengan baik diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Oleh karena itu, sebelum mengajar diperlukan persiapan yang matang.

Kesulitan, hambatan dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik melalui bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut.

* 1. Praktik Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 7 Agustus- 13 September 2014. Setiap mahasiswa mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.
  2. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa modul dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini hanya dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa PPL dibawah bimbingan dari guru pengampu mata pelajaran yang bersangkutan.
  3. Administrasi Guru, mahasiswa juga belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa, dafatar nilai dan rekapitulasi hasil evaluasi tesformatif.

Jumlah pertemuan atau jam praktik mengajar mahasiswa tergantung dengan kesepakatan guru pembimbing lapangan masing-masing. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang. Praktik mengajar inisangat bermanfaat bagi mahasiswa.

* 1. Refleksi
     + 1. Faktor Pendukung
* Guru sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
* Guru pembimbing sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.
  + - 1. Faktor Penghambat

Media pembelajaran yang digunakan terbatas karena sarana dan prasarana sekolah yang kurang.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan KKN - PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2012 dimulai tanggal 02 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Srandakan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik yang menyangkut kegiatan KBM maupun kegiatan di luar KBM.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengdakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di SMA N 1 Srandakan.
2. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
3. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
4. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda
6. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
7. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dengan sekolah.
8. **Saran**
   1. **Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)**
      1. Pihak LPM hendaknya melaksanakan kegiatan pembekalan sebanyak dua tahap, yaitu pada saat sebelum pelaksanaan observasi dan pada saat sebelum pelaksanaan kegiatan PPL sehingga mahasiswa mendapatkan pembekalan yang jelas mengenai berbagai hal yang harus dilaksanakan pada saat maupun sebelum pelaksanaanPPL.
      2. Hendaknya lebih bijak lagi dalam menempatkan mahasiswa dengan jurusan yang sama di sekolah-sekolah, sehingga tidak terjadi kelebihan jumlah mahasiswa dalam satu sekolah (jumlah mahasiswa dan jam mengajar tidak sebanding) yang menyebabkan sekolah kerepotan memberikan waktu kepada mahasiswa untuk mengajar dan mahasiswa kekurangan jam untuk praktik mengajar karena jam yang tersedia harus dibagi-bagi untuk banyak mahasiswa
      3. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.
      4. Pihak universitas hendaknya melaksanakan pemantauan secara berkala (tidak hanya satu kali) sehingga dapat membantu berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa PPL (selain bantuan dari DPL) .
   2. **Bagi Mahasiswa**

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPLberlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan praktek mengajar, hendaknya benar-benar siap dan menguasai materi yang akan diajarkan.
2. Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
3. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
4. Menjaga nama baik almamater dan kekompakan antar anggota PPL UNY.
5. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
6. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh elemen di sekolah.
7. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.
   1. **Bagi Guru Pembimbing dan Sekolah**
      1. Komunikasi antar guru pembimbing , karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
      2. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
      3. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan siswa ketika mengikuti pelajaran sehingga tidak ada siswa yang membolos pada saat pelajaran tanpa alasan yang jelas.
      4. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
   2. **Untuk Peserta Didik**
      1. Agar lebih giat belajar lagi serta aktif dalam pelajaran.
      2. Bimbingan dari sekolah agar lebih ditingkatkan lagi.
      3. Supaya siswa tidak tergantung pada materi yang di ajarkan ,Siswa bisa mencari materi dari sumber-sumber lain sehinggabisa mempunyai pengetahuan yang luas dan dapat bersaing dengan siswa- siswa dari sekolah lain.